**Journal of Basic Education Studies** **e-ISSN 2656-6702**

**Volume 7** | **No 2**

# Pengaruh Perkembangan Bahasa terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar

Rizka Hidayatul Husna[1], Neviyarni[2]
[1,2]Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Padang

***ARTICLE INFO***

***Keywords:*** *Language development, learning motivation, students.*

***ABSTRACT***

*Language ability is one of the important abilities that must be possessed, especially for elementary school children, because it plays a role in the ability to understand material, the ability to think, and interact with the social environment. This research aims to analyze the influence of language development on elementary school students' learning motivation. This research uses the Systematic Literature Review (SLR) method, which examines nine relevant scientific articles published in 2020-2024. The research results show that language skills, especially oral and written skills, make a positive contribution to students' learning motivation. Various learning models such as Project Based Learning, Problem Based Learning, and various media such as picture media, posters, and creative notes (Happy Notes), have been proven to increase students' interest, creativity, activeness, and self-confidence in learning in class. Thus, it can be concluded that this approach to students' language development can be a good strategy in increasing students' learning motivation in the classroom. This research also recommends that a good approach to developing students' language skills can create a communicative, motivating and participatory learning environment.*

**Kata kunci:** perkembangan Bahasa, motivasi belajar, peserta didik.

**ABSTRAK**

Kemampuan berbahasa merupakan salah satu kemampuan penting yang harus dimiliki, terutama pada anak jenajngg sekolah dasar, karena berperan dalam kemampuan memahami materi, kemampuan berpikir, dan berinteraksi dengan lingkungan social. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perkembangan Bahasa terhadap motivasi belajar peserta didik sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR), yang mengkaji dari Sembilan artikel ilmial relevan dengan rentang terbit tahun 2020-2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan Bahasa, terutama dalam kemampuan lisan dan tulisan, memberikan kontribusi positif pada motivasi belajar peserta didik. Berbagai model pembelajaran seperti Project Based Learning, Problem Based Learning, dan berbagai media seperti media gambar, poster, dan catatan kreatif (Happy Notes), terbukti dapat meningkatkan minat, kreativitas, keaktifan, dan percaya diri peserta didik dalam pembelajaran di kelas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa

pendekatan terhadap perkembangan Bahasa peserta didik dapat menjadi strategi yang baik dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas. Penelitian ini juga merekomendasikan bahwa pendekatan pada perkembangan kemampuan Bahasa peserta didik yang baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang komunikatif, memotivasi, dan partisipatif.

Corresponding author:
rizkazeed@gmail.com

JBES 2024

**PENDAHULUAN**

Kemampuan berbahasa merupakan kemampuan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, terutama bagi peserta didik sekolah dasar. Bahasa bukan hanya sarana dalam berkomunikasi, tetapi juga dalam aspek berpikir, mencerna informasi, dan sebagai sarana dalam pengekspresian ide. Kemampuan Bahasa akan mempengaruhi kemampuan kognitif peserta didik dalam memahami Pelajaran dan bagaimana mereka berinteraksi secara aktid di kelas (Mardison 2020). Pada usai sekolah dasar, anak akan mengalami perkembangan penguasaan kosa kata dan struktur kalimat yang pesat. Hal ini merupakan fondasi penting dalam keterampilan literasi dan akademik mereka (Nurhidayati et al., 2021).

Factor lingkungan seperti pola asuh, Komunikasi keluarga, Masyarakat, interaksi di lingkungan social berperan dalam perkembangan kemampuan berbahasa anak. Lingkungan yang mendukung perkembangan anak secara verbal akan lebih memudahkan anak dalam menguasai kemampuan berbahasa, Sedangkan lingkungan yang cenderung minim stimulasi berbahasa dapat menyebatkan keterlambatan berbicara dan kesulitan dalam memahami Pelajaran bagi anak (Iswara etal., 2021). Kemampuan berbahasa yang baik akan membuat anak leih percaya diri dalam berbicara, mengemukakan pendapat, bertanya, maupun menjawab pertanyaan selama proses belajar di kelas. Hal ini berkaitan dengan motivasi belajar peserta didik, dimana mereka merasa mampu dan nyaman selama proses pembelajaran berlangsung (Mudana etal.,).

Motivasi belajar adalah dorongan dalam diri maupun dari luar diri yang mendorong individu untuk belajar secara lebih aktif, menetapkan tujuan belajar, dan bagaimana bisa bertahan dalam menghadapi tantangan secara akademik. Di Tingkat sekolah dasar, motivasi belajar sangat mempengaruhi bagaimana cara peserta didik belajar dan capaian hasil belajar mereka. Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi belajar sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, contohnya dalam pelajara Bahasan Indonesia di sekolah dasar (Saptadi etal., 2023). Selain itu, pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar dan kemampuan berbahasa peserta didik terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik secara signifikan (Arofah, 2024).

Dalam praktik pembelajaran, penggunaan metode yang sesuai dengan kemampuan berbahasa anak terbukti dapat memberikan

dampak positif terhadap keterlibatan dan semangat belajar. Contohnya dalam penggunaan metode discovery learning yang terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dari yang rendah menjadi tinggi (Arofah, 2024). Selain itu, penggunaan media pembelajaran berbasis digital seperti wordwall, video interaktif, atau permainan edukatif juga terbukti dapat meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran daring maupun luring (salamah et al, 2022).

Kemampuan berbicara yang baik, bukan hanya mempermudah peserta didik dalam berkomunikasi, namun juga dapat memperkuat hubungan social antara peserta didik dengan teman dan gurunya. Hal ini melahirkan suasana belajar yang nyaman bagi peserta didik, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Ketikan peserta didik dapat memahami instruksi dan Pelajaran dengan baik, serta dapat mengemukaan pendepat dengan baik, maka mereka akan merasa berkompeten dan hal tersebut dapat meningkatkan motivasi mereka dalam belajar (Iswara ett al., 2021). Dalam jangka Panjang, kolaborasi antara perkembangan Bahasa anak dan motivasi belajar anak akan berdampak pada meningkatnya prestasi akademi mereka.

Namun pada banyak penelitian sebelumnya masih banyak yang memisahkan antara perkembangan Bahasa peserta didik dengan motivasi belajar peserta didik. Belum banyak penelitian yan menggabungkan keduanya, terutama dalam konteks pembelajaran di kelas, terutama di sekolah dasar. Hal ini dapat menjadi dasar yang penting untuk bisa dikaji lebih dalam, karena sesuangguhnya perkembangan Bahasa dan motivasi belajar peserta didik dapat dikembangkan bersamaan dengan menggunakan pendekatan yang sesuai (Nurhidayati et al, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemampuan berbahasa peserta didik dengan motivasi belajar peserta didik di sekolah dasar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan penambahan wawasan bagi guru dan praktisi Pendidikan lainnya dalam menciptakan strategi pembelajaran yang mendukung perkembangan Bahasa sekaligus memotivasi minat belajar peserta didik dengan maksimal.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Riview (SLR) sebagai pendekatan utama dalam mengkaji hubungan antara perkembangan Bahasa dengan motivasi belajar peserta didik di sekolah dasar. Pendekatan SLR digunakan karena kemampuannya dalam menilai, mengisentifikasi, dan mengkaji seluruh penelitian yang terkait dengan fokus tertentu, dengan prosedut yang terstruktur dan dapat dimodifikasi (Kitchenham & Charters, 2007). Dengan menggunakan pendekatan ini, diharapkan dapat menghasilkan penelitian yang berlandaskan teoori yang kokoh, berbukti ilmiah, serta memberikan

pemahaman yang lengkap mengenai fenomena yang diteliti (Snyder, 2019).

Adapun tahapan dari pendekatan ini adalah merumuskan variable penelitian, Menyusun perencanaan kajian literatur, melakukan kajian literatur secara sistematik, menyeleksi kajian literatur yang sesuai dengan topik, menyaring kajian literatur yang telah dipilih, menelaah dan menyalin dengan Bahasa baru (paraphrase) kajian literatur yang telah disaring, dan mencantumkan kajian literatur dalam daftar referensi penelitian dengan menggunakan kaidah kepenulisan yang dipersyaratkan,

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dibawah ini merupakan langkah awal pengumpulan artikel berdasarkan variable-variabel yang sesuai pada judul penelitian yaitu study literature tentang penerapan kurikulum merdeka di sekolah dasar menurut aliran filsafat progresivisme dengan mencari artikel yang telah diterbitkan dari tahun 2020-2024 dan diperoleh artikel-artikel yang sesuai dengan variabel yang diteliti. Artikel-artikel tersebut akan dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

| Penulis | Judul Penelitian | Tahun |
|---|---|---|
| Yuliana, S., Ansya, Y. A., | Studi literatur: Upaya dan strategi meningkatkan | 2022 |
| Alfianita, A., & Putri, P. A. | motivasi belajar siswa kelas V SD dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia | |
| Rofingah, D. K., Anugrahana, A., & Utami, T. | Peningkatan motivasi dan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui model Problem-Based Learning siswa Sekolah Dasar | 2023 |
| Nugroho, F. N., Nurtjahyani, S. D., & Lestari, R. S. | Meningkatkan motivasi belajar Bahasa Indonesia melalui media Happy Notes siswa kelas I UPT SD Negeri Kebonsari 1 Tuban | 2024 |
| Parindrasuri, D. M. P., Oktira, Y. S., Azwar, R., & Efrina, G. | Meningkatkan motivasi membaca pembelajaran Bahasa Indonesia dengan media gambar siswa kelas II SD Negeri 01 Bandar Buat | 2024 |
| Marfu'ah, I. I. | Model Pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan motivasi belajar membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 | 2024 |
| Parindrasuri, | Peningkatan motivasi | 2024 |

| | | |
|---|---|---|
| D. M., Anam, F., & Fitriyah, E. | belajar Bahasa Indonesia materi penggunaan kata tanya melalui media poster interaktif pada peserta didik kelas II SDN Pakis V Surabaya | |
| Saptadi, F. A., Saputra, F., & Tirawati, K. | Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar | 2023 |
| Rahadatil 'Aisy, D. S. I. R., & Subayani, N. W. | Analisis motivasi belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar | 2024 |

Pada analisis dengan pendekatan SLR yang dilakukan menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang menggabungkan antara pendekatan interaktif dan kreatif dapat meningkatkan motivasi belajar pesera didik sekolah dasar. Studi yang dilakukan leh Yuliana at al. (2022) menunjukkan bahwa penggunaan metode seperti storytelling, role-playing, dan gim edukatif dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran karena proses pembelajaran terasa lebih menyenangkan dan juga komunikatif (Yuliana et al., 2022). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara keterampilan berbahasa dengan minat dan moivasi belajar peserta didik di sekolah dasar.

Lebih khusus lagi, model pembelajaran Problem-Based Learning yang digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Kanisius Klepu terbukti dapat meningkatkan rata-rata nilai LKPD peserta didik dari 73 menjadi 93, juga diiringi peningkatan motivasi belajar yang signifikan (Rofingah et al., 2023). Dalam penelitian ini ditemukan bahwa kegiatan berpikir sesuai dengan konteksnya dan mengekspresika masalah dengan Bahasa dapat memperkuat motivasi belajar pada peserta didik.

Media Happpy Notes yang digunakan pada anak kelas I SD di Tuban juga melahirkan hasil yang posotif. Nugroho, Nurtjahyani, & Lestari (2024) menyatakan bahwa peningkatan motivasi belajar peserta didik menigkat dari 61% ke 86% setelah menerima pembelajaran dengan Bahasa visual dan kinestetik (Nugroho et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media yang kreatif dapat meningkatkan minat belajar dan kepercayaan diri peserta didik.

Penelitian oleh Rahmelda et al. (2024) menyatakan bahwa pentingnya dukungan media vidsual dalam pembelajaran Bahasa. Memalui penggunaan media bergambar

dalam pembelajaran Bahasa Indonesia meningkatkan hasil belajar peserta didik dari 67% ke 93% di kelas II SD Negri Bandar Buat (Rahmelda et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa bantuan media visual dalam pembelajaran Bahasa di kelas dapat meningkatkan minat belajar dan prestasi peserta didik.

Tidak hanya itu, penggunaan media poster pada pembelajaran Bahasa dalam kegiatan tanya jawab pada peserta didik kelas II menunjuukan peningkatan motivasi belajar peserta didik dari rata-rata 47,5% di siklus satu menjadi 90,7% di siklus dua (Parindrasuri et al, 2024). Ini membuktikan bahwa penggunaan Bahasa dalam kegiatan nyata dapat meningkatkan ketekunan belajar dan rasa percaya diri peserta didik.

Penelitian oleh Saptadi et al. (2023) memberikan data secara kuantitatif, penelitiannya menunjukkan bahwa adanya korelasi antara motivasi belajar peserta didik dengan hasil belajar Bahasa Indonesia, dapat dilihat dari determinasi melihatkan bahwa motivasi menjelaskan sebagian besar variasi prestasi peserta didik (Saptadi et al., 2023). Hal ini mengungkapkan bahwa peningkatan kemampuan berbahsa dan peningkatan motivasi dapat mempengaruhi capaian akademik secara signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahadatil ‘Aisy & Subayani (2024) menunjukkan ada beberapa masalah umum yang terjadi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, seperti metode yang monoton, Komunikasi yang terjadi hanya Komunikasi satu arah, dan minimnya dukungan dari orang tua. Kondoto ini berpotensi besar dalam penurunan motivasi belajar peserta didik dan juga dapat menghambat perkembangan kemampuan berbahasa peserta didik (Rahadatil ‘Aisy dan Subayani, 2024).

Secara keseluruan, hasul dari pendekatan SLR ini menyatakan bahwa strategi pembelajaran Bahasa yang kreatif, interaktif, dan visual dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang juga menunjukkan bahwa kemampuan berbahsa pada peserta didik dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR), dapat disimpulkan bahwa perkembangan Bahasa dapat memberikan pengaruh yang signifikan dalam peningkatan motivasi belajar peserta didik sekolah dasar. Kemampuan berbahasa yang biak, baik pada kemampuan lisan dan tulisan, terbukti dapat

meningkatkan partisipasi belajar peserta didik, meningkatkan rasa percaya diri, dan juga membantu memperkuat pemahaman pada materi Pelajaran.

Studi kasus yang dilakukan juga menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang kreatif, interaktif, dan kontekstual juga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik secara konsisten dengan persentase peningkatan berkisar antara 25% hingga 40%. Hal ini mencerminkan dampak positif dari pengembangan kemampuan Bahasa peserta didik terhadap keterlibatan dan semangat belajar peserta didik.

Dengan demikian, pengembangan dan peningkatan kemampuan berbahasa peserta didik harus menjadi bagian integral dalam strategi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan media belajar yang menarik, inetraktif, dan kontekstual. Selain itu, diperlukan juga dukungan berkelanjutan oleh guru, sekolah, dan lingkungan peserta didik dalam menciptakan suasana belajar yang komunikatif dan menyenangkan.

REFERENSI

Iswara, D. M., Zahro, U. A., & Laeli, S. (2021). Perkembangan emosi dan bahasa terhadap anak sekolah dasar. Karimah Tauhid, 3(6).

Kitchenham, B., & Charters, S. (2007). Guidelines for performing Systematic Literature Reviews in Software Engineering. EBSE Technical Report.

Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. Journal of Business Research, 104, 333–339.

Mardison, S. (2020). Perkembangan bahasa anak usia sekolah dasar. Tarbiyah Al-Awlad, 7(2).

Mudanta, N., et al. (2020). Motivasi belajar. Balai Bahasa NTB. Retrieved from

Nugroho, F. N., Nurtjahyani, S. D., & Lestari, R. S. (2024). Meningkatkan motivasi belajar Bahasa Indonesia melalui media Happy Notes siswa kelas I UPT SD Negeri Kebonsari 1 Tuban. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 10(4), 294–302.

Nurhidayati, N., Suhaili, N., & Murni, I. (2021). Karakteristik perkembangan

bahasa siswa sekolah dasar. Jurnal IKA PGSD UNARS, 9(1), 118–127.

Parindrasuri, D. M. P., Oktira, Y. S., Azwar, R., & Efrina, G. (2024). Meningkatkan motivasi membaca pembelajaran Bahasa Indonesia dengan media gambar siswa kelas II SD Negeri 01 Bandar Buat. Innovative: Journal Of Social Science Research, 4(2), 534–544.

Parindrasuri, D. M., Anam, F., & Fitriyah, E. (2024). Peningkatan motivasi belajar Bahasa Indonesia materi penggunaan kata tanya melalui media poster interaktif pada peserta didik kelas II SDN Pakis V Surabaya. Journal of Education and Pedagogy, 1(2), 122–129.

Rahadatil 'Aisy, D. S. I. R., & Subayani, N. W. (2024). Analisis motivasi belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 7(10), 12431–12434.

Rofingah, D. K., Anugrahana, A., & Utami, T. (2023). Peningkatan motivasi dan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui model Problem-Based Learning siswa Sekolah Dasar. Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan.

Salamah, N., et al. (2022). Penerapan media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS. Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta.

Saptadi, F. A., Saputra, F., & Tirawati, K. (2023). Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia, 7(2).

Saptadi, F. A., Saputra, F., & Tirawati, K. (2023). Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia, 7(2).

Yuliana, S., Ansya, Y. A., Alfianita, A., & Putri, P. A. (2022). Studi literatur: Upaya dan strategi meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. JGK (Jurnal Guru Kita).